



SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA KEGIATAN KELURAHAN TIM 3.05 PNPM PAYAKUMBUH BERBASIS WEB

Aminda Dewi Sutiasih¹, Renny Permata Saputri², Yuliawati Yunus³, Monica Fransisca⁴

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Email: amindadewi@upiypk.ac.id, renny_permata@upiypk.ac.id, yuliawati_yunus@upiypk.ac.id,
monicafransisca@upiypk.ac.id

Abstrak

Informasi adalah pengelolaan data dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. System informasi PNPM-MP berbasis web ini bertujuan untuk menyediakan berbagai informasi kegiatan PNPM di 9 kelurahan dampingan tim 3.05 kepada masyarakat yang membutuhkan. Selama ini, system informasi yang dimiliki tim 3.05 masih memiliki berbagai kelemahan, sehingga kurang efektif dan tidak dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan yang berkembang. Tahap analisis sistem dilakukan setelah tahap investigasi dan sebelum tahap rancangan sistem, tahap analisis sistem merupakan tahap yang kritis dan sangat penting karena kesalahan ditahap ini akan menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutnya. *Database* yang digunakan dalam system informasi pengelolaan data kegiatan kelurahan berbasis web ini adalah *MySQL*. Untuk menghasilkan *database* yang baik dan benar perlu dilakukan tahap-tahap perancangan system seperti; diagram konteks, DFD, dan lain-lain, tujuannya untuk menghasilkan input data yang baik. Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Sistem Informasi kegiatan PNPM menjadi sistem informasi yang berbasis *web* bagi tim 3.05, 2) Dengan memanfaatkan teknologi internet terciptalah suatu media interaktif dalam melaksanakan hubungan atau komunikasi antara pihak fasilitator dengan anggota BKM, pemerintah dan masyarakat, ataupun sebaliknya, 3) Sistem Informasi kegiatan PNPM ini menyediakan layanan informasi tentang kegiatan PNPM kelurahan yang cepat dan tepat bagi *user* yang membutuhkan informasinya.

Kata kunci: Data, Informasi, Website, PHP, MySQL

1. PENDAHULUAN

PNPM-Mandiri (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri) adalah gerakan nasional dalam wujud pembangunan berbasis masyarakat yang menjadi kerangka kebijakan serta acuan dan pedoman bagi pelaksanaan berbagai program pemberdayaan masyarakat dalam rangka penanggulangan kemiskinan (dikutip dari Buku Pedoman PNPM-MP 2008 hal 1). Program ini melibatkan unsure masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat miskin, yang dapat ditumbuh kembangkan sehingga mereka bukan lagi sebagai obyek melainkan sebagai subyek upaya penanggulangan kemiskinan. Menurut Munawar (2014:1) Tujuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM-MP) adalah untuk menjadikan masyarakat miskin menjadi mandiri baik secara ekonomi, sosial maupun aspek kehidupan yang lain, sehingga program memerlukan kelembagaan yang komprehensif.

Lis (2013:2) mengemukakan: PNPM Mandiri perkotaan merupakan salah satu upaya pemerintah untuk membangun kemandirian masyarakat dalam mengentaskan kemiskinan dan

penurunan pengangguran melalui pinjaman bergulir, dana yang diberikan pemerintah tidak langsung diserahkan kepada masyarakat, tetapi harus dikelola terlebih dahulu oleh organisasi pengelola kegiatan pinjaman bergulir.

Marlien (2015:1) mengemukakan: PNPM Mandiri Perkotaan terdiri dari 2 bentuk bentuk yaitu: bantuan kepada masyarakat miskin dalam bentuk pinjaman dana yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan yang diusulkan oleh masyarakat.

Dalam pelaksanaannya BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) dibentuk sebagai wadah perjuangan kaum miskin dalam menyuarkan aspirasi dan kebutuhan mereka, sekaligus menjadi motor bagi upaya penanggulangan kemiskinan yang dijalankan, mulai dari proses penentuan kebutuhan, pengambilan keputusan, proses penyusunan program, pelaksanaan program hingga pemanfaatan dan pemeliharaan (dikutip dari Buku Pedoman PNPM-MP 2008 hal 1)

Ruang lingkup PNPM terdiri dari tiga bidang cakupan yaitu Kelembagaan, Program dan Keuangan. Unsur Kelembagaan yaitu bagaimana BKM tersebut berfungsi sebagai penampung aspirasi masyarakat yang akan memperjuangkan kebutuhan masyarakatnya. Unsur program yaitu bagaimana BKM menjalankan perannya sebagai organisasi masyarakat, dan unsure keuangan yaitu bagaimana BKM mengatur keuangan dalam pelaksanaan kegiatan dalam penanggulangan kemiskinan di kelurahan.

Dalam pendampingan kelurahan akan dibagi dalam tim kerja, satu (1) tim terdiri dari 4-5 orang fasilitator yang terdiri dari satu orang senior fasilitator, dua orang fasilitator teknik, satu orang fasilitator pemberdayaan/sosial dan satu orang fasilitator ekonomi. Setiap tim akan bertanggungjawab terhadap 9 kelurahan dampingan mulai dari penyiapan kelembagaan, keuangan sampai kepada proses administrasi kelurahan.

Tingkat keberhasilan penanggulangan kemiskinan di kelurahan tergantung dari program kerja BKM, jika BKM di kelurahan mempunyai program kerja yang bagus maka kelurahan yang dipimpinya juga akan bagus yang dibuktikan dengan berkurangnya keluarga miskin setiap tahunnya, untuk itu dibutuhkan alat periksa untuk melihat dan memikirkan kembali perkembangan program, kelembagaan dan keuangan bersama-sama mulai dari tingkat masyarakat sampai pemerintah pusat atau daerah, khususnya masyarakat kelurahan yang berada dalam dampingan tim 3.05. Salah satu kendala dalam pelaksanaannya seperti; penyampaian informasi, pengelolaan informasi, dan pengaturan informasi.

Salah satu cara menanggulangnya kendala-kendala tersebut adalah dengan menerapkan peranan teknologi informasi. Untuk menerapkan teknologi informasi tersebut maka harus memiliki system informasi yang *online* ke internet. Sistem informasi merupakan suatu bentuk data informasi yang dibuat, diterima dan disimpan dalam bentuk program aplikasi yang terdapat pada suatu unit komputer yang terhubung dalam suatu jaringan intranet maupun dalam jaringan internet, yang tampilan data dan informasinya berbentuk *World Wide Web* atau program lainnya.

Sistem informasi ini nantinya tidak hanya untuk menyampaikan informasi pada user, tetapi user diajak berperanaktif dalam mengelola system informasi ini sesuai dengan kepentingannya. Sehingga user juga dapat meng-input-kan berita, agenda, forum dan lain-lain. Untuk itu dibutuhkan system informasi yang dapat dilihat dan di akses dimanapun dan oleh siapapun yang membutuhkannya. System informasi PNPM-MP berbasis web ini bertujuan untuk menyediakan berbagai informasi kegiatan PNPM di 9 kelurahan dampingan tim 3.05 kepada masyarakat yang membutuhkan.

2. TINJAUAN LITERATUR

2.1. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM-MP)

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri merupakan program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri telah dilaksanakan sejak tahun 2007, dimulai dengan Program Pengembangan Kecamatan (PPK) dan Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP). Keberhasilan PPK dan P2KP menjadi model pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di perdesaan dan perkotaan di lokasi PNPM Mandiri. PNPM Mandiri dimaksudkan untuk menjadi payung program penanggulangan kemiskinan dengan menggunakan pendekatan pembangunan berbasis masyarakat (CDD). PNPM Mandiri resmi diluncurkan oleh Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono di Palu, Sulawesi Tengah pada 30 April 2007 yang dilaksanakan hingga tahun 2015 dan sejalan dengan target pencapaian MDGs (Millennium Development Goals). Diharapkan, dalam rentang waktu 2007–2015, kemandirian dan keberdayaan masyarakat telah terbentuk sehingga keberlanjutan program dapat terwujud. Tujuan PNPM Mandiri adalah meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri dengan cara menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat–baik secara individu maupun berkelompok dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian serta kesejahteraan hidup dengan memanfaatkan potensi ekonomi dan sosial yang mereka miliki melalui proses pembangunan secara mandiri.

2.2. PHP dan Basis Data

Salah satu kelebihan PHP adalah mampu berkomunikasi dengan berbagai *database* yang terkenal. Dengan demikian, menampilkan data yang bersifat dinamis, yang diambil dari *database*, merupakan hal yang mudah untuk diimplementasikan. Itulah sebabnya sering dikatakan bahwa PHP sangat cocok untuk membangun halaman-halaman *web* dinamis. Pada saat ini PHP sudah dapat berkomunikasi dengan berbagai *database*, meskipun dengan kelengkapan yang berbeda-beda, beberapa diantaranya *DBASE*, *DBM*, *FilePro (Personix, Inc)*, *Informix*, *Ingres*, *Interbase*, *Microsoft Access*, *MSQL*, *MySQL*, *Oracle*, *Postgre SQL*, *Sybase* (Abdul, 2002:1-7).

2.2. MSQL

MySQL adalah salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal. Kepopulerannya disebabkan MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses *databasenya*. Selain itu, ia bersifat *free* (tidak perlu membayar untuk menggunakannya) pada berbagai *platform* (kecuali pada *Windows*, yang bersifat *shareware*) (Abdul, 2002:65).

MySQL termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management System*). Itulah sebabnya istilah seperti tabel, baris, dan kolom digunakan pada MySQL. Pada MySQL, sebuah basis data mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau beberapa kolom (Abdul, 2002:151).

2.3. Adobe Macromedia Dreamweaver

Adobe Macromedia Dreamweaver merupakan salah satu *software* yang digunakan untuk membuat *website*. *Software* ini banyak digunakan oleh *web programme* rdalam membuat sebuah situs *web*.

Adobe Macromedia Dreamweaver menyediakan fasilitas *scripting*, baik ASP (Active Server Page), JSP (Java Server Page), PHP (PHP Hypertext Preprocessor), JavaScript (js), Cold Fusion, CSS (Cascading Style Sheet), XML (Extensible Markup Language) dan lainnya.

Kelebihan dari Macromedia Dreamweaver adalah kemampuannya membuat halaman *web* yang terlihat konsisten, Bagi anda yang belum mengerti bahasa pemrograman, bias membuat halaman *web* dengan hanya mengklik atau drag and drop menggunakan mouse juga bisa melihat halaman *html*-nya selama proses desain berlangsung.

3. METODOLOGI

Tahapan analisis sistem dilakukan setelah tahap investigasi dan sebelum tahap rancangan sistem, tahap analisis sistem merupakan tahap yang kritis dan sangat penting karena kesalahan ditahap ini akan menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutnya. Tahap analisis sistem bertujuan untuk menentukan hal-hal detail tentang yang akan dikerjakan oleh sistem yang diusulkan.

Tujuan utama dari sistem informasi PNPM-MP ini dirancang yaitu menyediakan media yang dapat digunakan untuk memberikan informasi pada masyarakat tentang kegiatan-kegiatan di kelurahan yang masuk dalam PNPM-MP dan tempat menampung swadaya dari perantau dalam pembangunan kampung halamannya. Sehingga menjadi media informasi pembelajaran dan memikirkan bersama-sama dalam penanggulangan kemiskinan, sistem informasi ini juga akan terhubung dengan sistem informasi pengolahan data kelurahan yang akan dirancang dan dibuat oleh pihak lainnya.

Melalui sistem informasi ini, masyarakat akan mendapat informasi yang mereka butuhkan sesuai konteksnya masing-masing. Selain itu pengelola dapat berperan aktif untuk mengisi bagian *gallery* foto, berita, forum dan lain-lain sesuai perannya. Pada sistem informasi ini masyarakat juga dapat melakukan pengaduan jika dalam pelaksanaan program tersebut mengalami gangguan atau penyalahgunaan dana secara *online*.

Sistem informasi ini juga dapat menjadi media sosialisasi bagi kelurahan baik sebagai organisasi masyarakat maupun sebagai penunjang program lainnya yang akan masuk ke kelurahan dalam rangka penanggulangan kemiskinan.

4. HASIL DAN DISKUSI

4.1. Konsep Rancangan

Tujuan utama dari sistem informasi PNPM-MP ini dirancang yaitu menyediakan media yang dapat digunakan untuk memberikan informasi pada masyarakat tentang kegiatan-kegiatan di kelurahan yang masuk dalam PNPM-MP dan tempat menampung swadaya dari perantau dalam pembangunan kampung halamannya. Sehingga menjadi media informasi pembelajaran dan memikirkan bersama-sama dalam penanggulangan kemiskinan, sistem informasi ini juga akan terhubung dengan sistem informasi pengolahan data kelurahan yang akan dirancang dan dibuat oleh pihak lainnya.

Melalui sistem informasi ini, masyarakat akan mendapat informasi yang mereka butuhkan sesuai konteksnya masing-masing. Selain itu pengelola dapat berperan aktif untuk mengisi bagian *gallery* foto, berita, forum dan lain-lain sesuai perannya. Pada sistem informasi ini masyarakat juga dapat melakukan pengaduan jika dalam pelaksanaan program tersebut mengalami gangguan atau penyalahgunaan dana secara *online*.

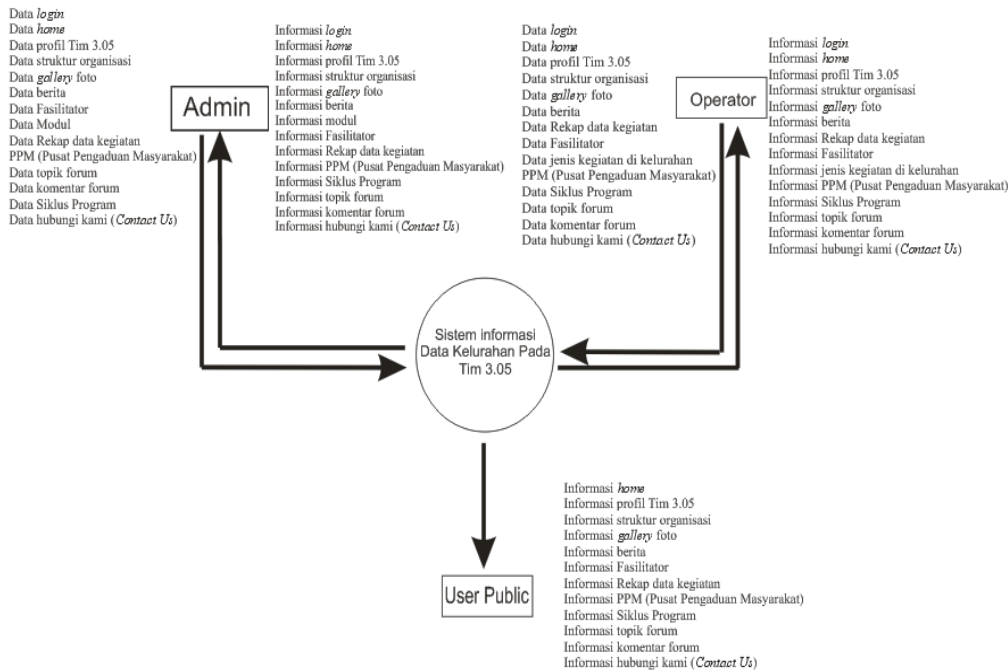
4.2. Rancangan Sistem

Statement Of Purpose

Statement of purpose berisi deskripsi tekstual fungsi sistem. Pada Sistem Informasi PNPM-MP merupakan sistem informasi yang mengelola data, *entry-an* data dan menyajikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan di kelurahan.

Diagram Konteks

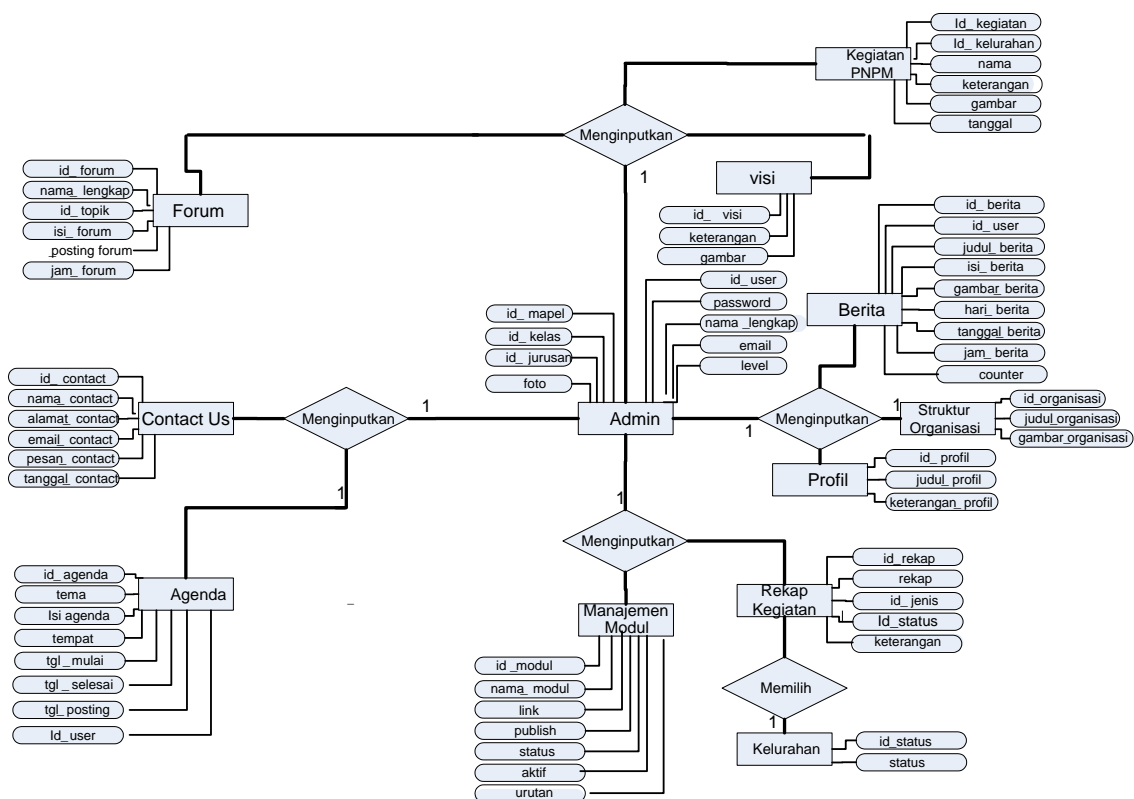
Pada rancang system ini harus tahu apa saja yang dibutuhkan untuk sebuah system mulai dari penggunaan simbol, tanda panah sampai pada siapa saja yang menjadi sasaran pada sebuah sistem basis data ini.



Gambar 1: Diagram Konteks

Entity Relationship Diagram (ERD)

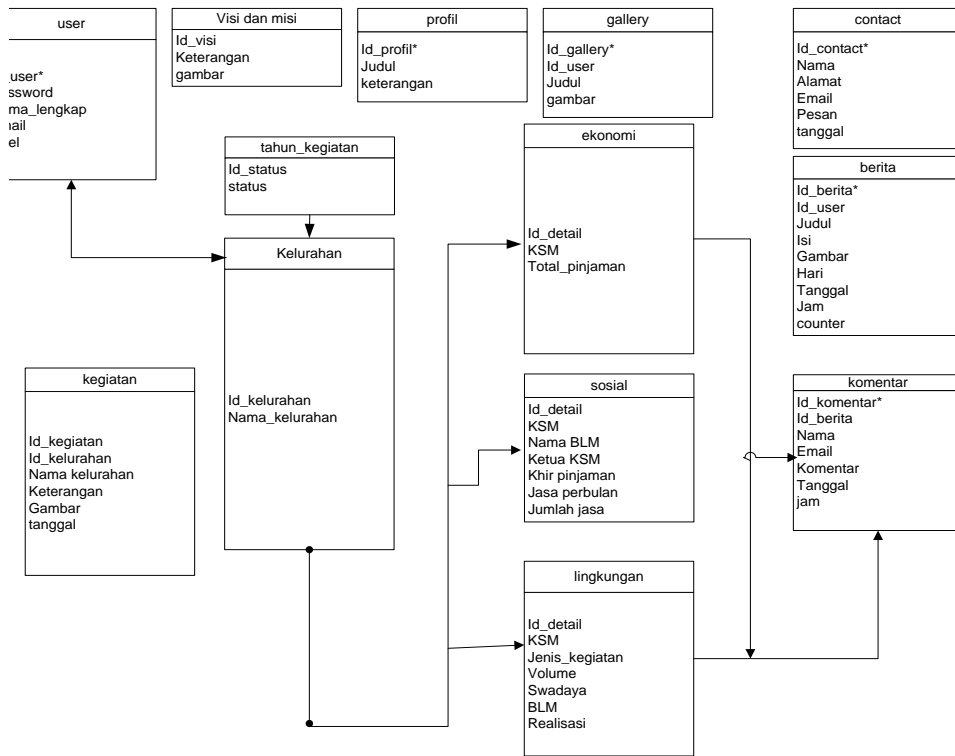
Entity relationship diagram (ERD) menggambarkan hubungan antar entitas, dan hubungan himpunan relasi, serta dilengkapi dengan atribut kunci dari masing-masing entitas. Berikut pada gambar 2 bentuk ERD dari masing-masing entitas dari sistem :



Gambar 2: ERD

Relasi Tabel

Tabel relasi merupakan gambaran dari kelompok penyimpanan data yang ada pada system informasi PNPM dan menunjukkan hubungan antar kelompok. Hal ini bertujuan untuk membantu mengetahui semua kelompok penyimpanan data yang terdapat pada system informasi PNPM. Adapun hasil relasi table beserta atribut yang terdapat di dalamnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3: Relasi Tabel

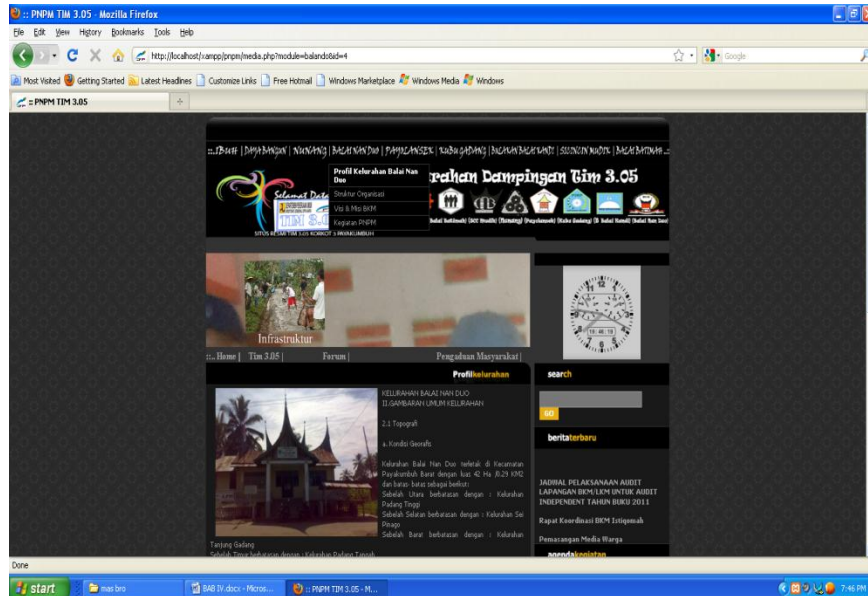
4.3. Hasil Perancangan

Halaman Utama



Gambar 4: Halaman Utama

Halaman Profil Kelurahan



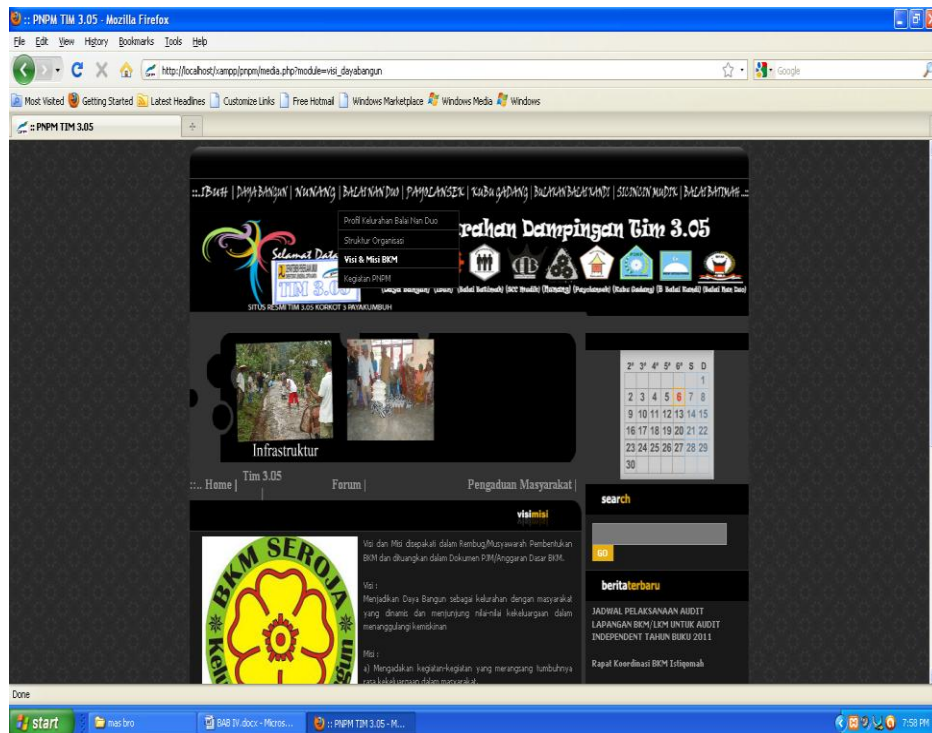
Gambar 5: Halaman Profil Kelurahan

Halaman Struktur Organisasi



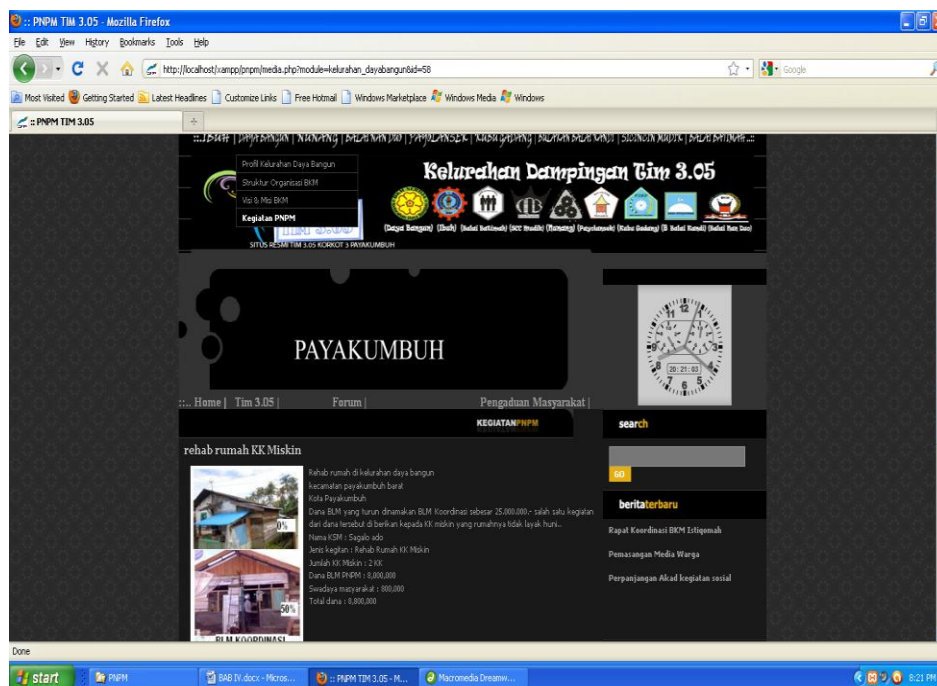
Gambar 6: Halaman Struktur Organisasi

Halaman Visi dan Misi BKM



Gambar 7: Halaman Visi dan Misi BKM

Halaman Kegiatan PNPM Di Kelurahan



Gambar 8: Halaman Kegiatan PNPM di Kelurahan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Sistem Informasi kegiatan PNPM menjadi sistem informasi yang berbasis *web* bagi tim 3.05, 2) Dengan memanfaatkan teknologi internet terciptalah suatu media interaktif dalam melaksanakan hubungan atau komunikasi antara pihak fasilitator dengan anggota BKM, pemerintah dan masyarakat, ataupun sebaliknya, 3) Sistem Informasi kegiatan PNPM ini menyediakan layanan informasi tentang kegiatan PNPM kelurahan yang cepat dan tepat bagi *user* yang membutuhkan informasinya, 4) System informasi PNPM-MP berbasis web ini bertujuan untuk menyediakan berbagai informasi kegiatan PNPM di 9 kelurahan dampingan tim 3.05 kepada masyarakat yang membutuhkan. Untuk lebih meningkatkan kualitas dalam System informasi PNPM-MP berbasis web ini Agenda reformasi yang perlu dilakukan adalah: Adanya bekerja sama dengan Pelaku tingkat Pusat, Tingkat Wilayah, Tingkat Kabupaten Dan Tingkat Kecamatan agar System informasi PNPM-MP berbasis web ini dapat selalu di pergunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Kadir. 2002. *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Yogyakarta : Andi.
- [2] Adi Nugroho. 2004. *Konsep Pengembangan Sistem Basis Data*. Bandung: Informatika.
- [3] Betha Sidik. 2002. *Pemrograman WEB dengan HTML*. Bandung : Informatika.
- [4] Budi Sutedjo Oetomo. 2002. *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- [5] Buku Pedoman PNPM-MP : 2008
- [6] Fathansyah, 1999. *Basis Data*. Bandung : Informatika.
- [7] Haris Saputro. 2003. *Manajemen Database MySQL menggunakan MySQL Front*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- [8] Jogiyanto HM. 1999. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [9] Lis J & Welly. *Analisis Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan bagi Masyarakat Miskin di Lembaga Keswadayaan Masyarakat Kecamatan Seberang Ulu di Kota Palembang*. 2013. 3(1). 37.
- [10] Marlien T & Michael. 2015. Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) – Perkotaan di Kota Manado. 2(2). 52.
- [11] Munawar. 2014. *Analisis Kelembagaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (Pnpm-Mp) Untuk Penanggulangan Kemiskinan*. 3(2). 124